

# Artificial Intelligence: Dua Mata Pisau Masa Depan Peradaban



**Rahmad Ramdhani, S.Kom.**  
Alumni Prodi Informatika UTDI  
( Dahulu STMIK AKAKOM ) Tahun 2016  
Saat ini bekerja sebagai:  
System Analyst di Vector Indonesia,  
Kab. Sumbawa Barat Prov. NTB

STASIUN televisi TV One membuat gebrakan baru pada 21 April lalu dengan menghadirkan tiga presenter kecerdasan buatan atau artificial intelligence (selanjutnya kita singkat AI) sebagai

pembawa acara. Hal ini adalah salah satu langkah penting dalam dunia televisi dan teknologi di Indonesia. Bukan tak mungkin, kedepannya akan banyak lagi inovasi serupa yang melibatkan AI di berbagai bidang lainnya.

Untuk diketahui, AI adalah cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem komputer yang dapat melakukan tugas-tugas yang memerlukan kecerdasan manusia, seperti pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. AI memanfaatkan algoritma dan data untuk membuat komputer dapat berpikir, belajar dan beradaptasi secara mandiri yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugas-tugas yang kompleks dan menghasilkan solusi yang cerdas.

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, kehadiran AI semakin menjadi sorotan utama. AI telah merambah ke dalam hampir setiap aspek kehidupan kita, dari kesehatan, bisnis, hiburan dan lainnya. Inovasi teknologi ini telah menciptakan perubahan mendalam dalam cara kita bekerja, berkomunikasi, dan menjalani kehidupan sehari-hari.



Namun, seperti halnya dengan inovasi besar lainnya, AI datang dengan kelebihan dan kekurangan yang perlu kita ketahui. Beberapa dampak positif AI:

- Efisiensi Operasional: AI dapat digunakan untuk otomatisasi tugas-tugas rutin dan berulang, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional bisnis. Ini dapat menghemat waktu dan biaya.
- Analisis Data yang Lebih Baik: AI memiliki kemampuan untuk menganalisis data yang menggali wawasan dari data yang besar dan kompleks. Hal ini membantu manusia membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data.
- Inovasi Produk dan Layanan: AI memungkinkan pengembangan produk dan layanan baru yang terdegar mustahil sebelumnya, seperti chatbot cerdas dan asisten virtual.

- Peningkatan Kualitas Hidup: Di berbagai bidang, AI dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup. Contohnya dalam bidang kesehatan, AI dapat membantu dalam penelitian obat-obatan, diagnosis medis yang lebih akurat dan pengelolaan perawatan kesehatan secara lebih efisien.

Selain segudang dampak positif yang dibawa, tak lupa juga AI membawa dampak negatif untuk kehidupan manusia, diantaranya:

- Kehilangan Pekerjaan: Otomatisasi oleh AI dapat mengakibatkan kehilangan pekerjaan dalam beberapa industri yang sangat tergantung pada pekerjaan manual. Paragraf pertama dari artikel ini secara tidak langsung memberikan gambaran bahwa profesi pembawa acara mungkin terancam keberadaannya oleh AI.
- Keamanan Data: Dengan semakin banyaknya data yang dikumpulkan dan diproses oleh AI, risiko keamanan data juga meningkat. Data pribadi dan rahasia menjadi

lebih rentan terhadap pelanggaran keamanan.

- Bias Algoritma: Algoritma AI dapat memiliki bias berdasarkan data yang digunakan manusia untuk melatih AI. Ini dapat menghasilkan ketidaksetaraan dalam keputusan yang diambil oleh AI yang tentunya akan berdampak bagi manusia yang menggunakan AI.

Ketergantungan Berlebihan: Ketergantungan berlebihan pada AI dalam pengambilan keputusan bisnis atau kehidupan sehari-hari dapat mengurangi keterampilan manusia dalam mengambil keputusan mandiri dan kritis.

Penting untuk mengakui tantangan dan risiko yang terkait dengan AI sambil mencari cara untuk memaksimalkan manfaatnya dan mengatasi masalah yang mungkin timbul. Walau untuk saat ini AI dikatakan masih belum mampu menantang kecerdasan manusia, perkembangannya yang luar biasa mungkin saja menjadi sesuatu yang berbahaya untuk peradaban manusia di masa depan.\*

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

## SURVEI POTENSI LITERASI MASYARAKAT

### Tinggi, Kemampuan Baca Tulis Alquran

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) menganggap kemampuan masyarakat Indonesia dalam membaca dan menulis Alquran masuk kategori tinggi, yakni mencapai 66,038 persen. Angka ini berdasarkan hasil survei Potensi Literasi Alquran Masyarakat Indonesia yang dilakukan Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Masyarakat Islam Kemenag pada 2023.

“Hasil Indeks Literasi Alquran Tahun 2023 signifikan di angka 66,038 dan dikategorikan tinggi lebih dari 60,00 kategori sedang,” kata Direktur Penerangan Agama Islam Kemenag Ahmad Zayadi di Jakarta, Rabu (11/10).

Berdasarkan penghitungan secara deskriptif terhadap 10.347 responden di 34 provinsi, diperoleh hasil, Indeks Literasi Alquran pada 2023 di skor signifikan. Jumlah responden dalam survei itu juga masuk kategori tinggi lebih dari 60,00 persen, yakni dalam hal mengenali

huruf dan harkat Alquran 61,51 persen, mampu membaca susunan huruf menjadi kata 59,92 persen dan mampu membaca ayat dengan lancar 48,96 persen.

Terkait dengan membaca Alquran dengan lancar sesuai kaidah tajwid dasar dan tanpa kesalahan mencapai kategori sedang, yakni 44,57 persen. “Tapi dalam survei itu juga diketahui masih terdapat 38,49 persen masyarakat muslim di Indonesia yang belum memiliki literasi Alquran dengan baik pada kompetensi baca,” kata dia.

Survei yang dilakukan pada 1 Juli hingga 30 Juli 2023 dengan tingkat kepercayaan 96 persen itu, menyebutkan kemampuan masyarakat Indonesia dalam menulis Alquran juga menunjukkan skor yang tinggi. Dalam hal menulis huruf Alquran skornya mencapai 55,75 persen, bahkan 55,40 persen mampu menulis kata dan kalimat Alquran dengan baik.

Dalam survei kali ini juga didapat

fakta baru yang menunjukkan, literasi Alquran dari media sosial berdampak besar terhadap peningkatan kompetensi baca tulis masyarakat Indonesia yang mencapai 72,94 persen.

Meski menunjukkan tren positif, Kemenag tetap merekomendasi sejumlah hal sebagai bentuk perbaikan, yaitu perlunya peningkatan literasi Alquran dengan meningkatkan indikator-indikator yang masih rendah, seperti membaca Alquran dengan lancar sesuai kaidah tajwid dasar tanpa kesalahan.

Selain itu, mendorong masyarakat untuk menghidupkan majelis-majelis pengajian dan pembelajaran Alquran serta perlunya perbaikan kualitas pembinaan baca dan tulis Alquran dengan peningkatan mushaf, peningkatan dan kualitas pengajar serta meningkatkan frekuensi dan kualitas program literasi baca tulis Alquran melalui kegiatan bersama dengan pemerintah daerah.

## Enam Pendidikan Vokasi Hadir di TEI 2023

JAKARTA (KR) - SMK

Rus Kudus dan lima Pendidikan Vokasi Hadir di Trade Expo Indonesia (TEI) 2023. Selain SMK Rus Kudus, terdapat Politeknik Asstra, Politeknik Negeri Batam, SMKN 5 Malang, Politeknik Negeri Jakarta dan Politeknik Negeri Media Kreatif.

Plt Direktur Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Kemendikbudristek Uuf Brajawidagda, Rabu (11/10) menyatakan, pendidikan vokasi ingin selaras dengan bidang ekonomi. Di sisi lain, dunia fashion saat ini lagi digalakkan pemerintah. “Kami hadir di TEI 2023 bersama pelaku industri,” ujarnya.

Dalam kesempatan yang sama, Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) Nunung



KR-Rini Suryati

**Plt Direktur Kemitraan dan Penyelarasan DUDI Uuf Brajawidagda (baju putih).**

Martina mengatakan, Indonesia masuk dalam negara yang kerap dilanda gempa. Tak sedikit korban meninggal dan luka-luka akibat tertimpa bahan konstruksi bangunan. “Kami melakukan riset untuk menekan angka korban akibat gempa bumi, terutama disebabkan tertimpa bahan bangunan seperti genteng,” ujarnya.

Menurut Nunung, setidaknya membutuhkan waktu selama 6 bulan untuk melakukan riset dan

2,5 bulan untuk proses produksi. “Pada riset kami ciptakan genteng plastik, dengan bahan baku material limbah,” katanya.

Di tempat pembuangan akhir (TPA) Bantar Gebang plastik jenis kresek tidak banyak dipungut para pemulung, sehingga, bahan baku cukup melimpah. Produk inovasi ini sepenuhnya tidak menggunakan bahan baku plastik, tapi juga menggunakan bahan polimer lainnya. **(Ati)-f**

# EKONOMI

## 220 Paper Masuk Sayembara Riset LPS

JAKARTA (KR) - Sayembara Riset Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Call for Research 2023 (LPS CFR 2023) diikuti total 220 paper atau meningkat 57 persen dari tahun lalu yang tercatat 140 paper. Ketua Dewan Komisiner LPS Purbaya Yudhi Sadewa, kemarin, menyatakan, ini merupakan kebanggaan bagi LPS karena minat masyarakat untuk meneliti, khususnya terkait peran penjaminan simpanan dan resolusi, semakin meningkat. Salah satu juara sayembara riset untuk kategori subtema umum berasal dari Aceh, selain itu terdapat juara favorit dari Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, dan Maluku Utara yang menunjukkan bahwa peserta sayembara riset tidak hanya terkonsentrasi di Pulau Jawa, namun juga dari berbagai wilayah di Indonesia.

Juara Sayembara Riset LPS CFR 2023 subtema umum dan khusus, serta juara favorit dari empat wilayah (Jawa-Bali, Sumatera, Kalimantan-Sulawesi, dan

Maluku-NTB-NTT-Papua).

Dikemukakan, LPS CFR merupakan agenda tahunan LPS guna memberikan wadah kepada para peneliti, akademisi, dan masyarakat luas yang memiliki minat tinggi terhadap penulisan karya tulis ilmiah, khususnya terkait peran dan fungsi LPS.

Tahun ini mengangkat tema Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, dalam Menghadapi Ketidakpastian Global dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi. Tema ini sejalan dengan mandat baru LPS berdasarkan Undang Undang No 4 Tahun 2023, tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

LPS Research Fair 2023 dilakukan secara hybrid dengan peserta yang hadir secara luring dan daring. Pada sesi seminar, Professor in the Mechanical Engineering Department at University of California Berkeley Prof George Anwar, hadir sebagai keynote speaker. **(San)-f**

## 7,4 JUTA KUNJUNGAN AWAL TAHUN

### Jumlah Wisman Lampau Target

JAKARTA (KR) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Kabaparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno menjelaskan, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) sudah melampaui target yang ditetapkan pada awal 2023.

Pada Agustus 2023 mencapai 1,132 juta kunjungan. Secara kumulatif, total kunjungan wisman dari Januari hingga Agustus 2023 mencapai 7.443.260 kunjungan. Jumlah ini naik 1,02 persen dibandingkan pada Juli 2023 month to month (mom) dan naik 68,92 persen dibandingkan Agustus 2023 year on year (yoy).

“Artinya angka tersebut sudah berhasil memecahkan target kunjungan wisman pada awal tahun. Bahwa kebangkitan pariwisata dan ekonomi kreatif mulai terasa dan mulai menggeliat. Dari target

7,4 juta wisman pada awal tahun dan direvisi menjadi 8,5 juta wisman pada pertengahan tahun,” kata Sandiaga Uno, dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Sandiaga mengatakan, masih ada waktu empat bulan ke depan untuk mengejar target 8,5 juta wisman hingga akhir tahun. “Masih ada 4 bulan lagi, saya optimis target 8,5 juta wisman pada akhir tahun akan terlampaui secara signifikan 15-20 persen atau 10 juta sampai 11 juta kunjungan wisman,” ujarnya.

Sandiaga menjelaskan, wisman yang berkunjung pada Agustus 2023 didominasi oleh Malaysia sebesar 15,43 persen, Australia 11,39 persen, dan Singapura 9,31 persen. Peningkatan kunjungan ini utamanya tercatat pada pintu Bandara Ngurah Rai yang meningkat sebesar 280,74 persen dan Bandara Soekarno Hatta yang meningkat 158,64 persen. **(Lmg)-f**

## HARGA BERAS TERUS ALAMI KENAIKAN

### Pedagang Pasar Tradisional Keluhkan Sepi Pembeli

YOGYA (KR) - Kenaikan harga beras yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir, berdampak pada omzet penjualan beras di Pasar Beringharjo. Karena sejak terjadi kenaikan harga, beberapa pembeli lebih memilih untuk mengurangi pembelian beras dengan pertimbangan menghemat biaya pengeluaran.

Adanya kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi para pedagang, agar mereka tidak merugi. Salah satu caranya dengan mengurangi keuntungan yang diperoleh. Bagi mereka keuntungan sedikit tidak masalah, yang penting dagangan laku dan bisa balik modal.

“Saat ini harga beras di pasaran belum stabil, bahkan tergolong masih tinggi. Karena untuk harga beras yang paling murah, jenis C4 berkisar Rp 13 ribu/kg sampai Rp 14 ribu/Kg, sedangkan untuk jenis rojolele berkisar Rp 16 ribu/kg. Padahal dulu untuk beras C4 dulu harganya hanya sekitar Rp 11 ribu/kg

dan Rojolele Rp 15 ribu/kg. Kenaikan harga beras ini, sudah terjadi sejak beberapa waktu terakhir, padahal kalau sudah naik biasanya sulit turun,” kata salah satu pedagang beras

di Pasar Beringharjo Ny Mentuk, Kamis (12/10).

Menurut Ny Mentuk, sejak harga beras dipasaran mengalami kenaikan, dalam sehari permintaan beras ditempatnya bisa laku



KR-Riyana Ekawati

**Salah satu pedagang beras di Pasar Beringharjo sedang melayani pembeli.**

1 kuintal saja sudah untung. Padahal sebelumnya dalam sehari, selalu lebih dari 1 kuintal. Sebagai pedagang dirinya hanya berharap agar harga beras bisa cepat stabil. Karena kalau kondisinya seperti sekarang, pedagang kecil seperti dirinya jadi repot.

Komentar senada diungkapkan Drajat, pedagang beras di pasar yang sama (Pasar Beringharjo). Menurutnya, sejak harga beras di pasaran tidak stabil dan terus mengalami kenaikan, permintaan jadi sepi. Karena permintaan beras yang dulunya berkisar 1 sampai 2 kuintal sehari, sekarang bisa laku satu karung sehari saja sudah bersyukur. Adanya kondisi itu memaksa dirinya untuk mengurangi keuntungan penjualan, agar beras bisa laku. **(Ria)-f**

## Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Masih Rendah

JAKARTA (KR) - Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Frederica Widayarsi Dewi mengatakan, Indonesia masih memiliki tantangan tentang literasi dan inklusi syariah yang masih rendah.

Berdasarkan survei yang dilakukan OJK tahun 2022, literasi keuangan konvensional secara keseluruhan itu 49,68 persen dan inklusi keuangan mencapai 85,1 persen. Sementara literasi keuangan syariah masih 9,48 persen, dan inklusi keuangan syariah 12,12 persen.

“Pertumbuhan literasi dan inklusi keuangan syariah masih rendah. Untuk literasi masih 9,48 persen, untuk inklusi ada pertumbuhan yaitu

pelan sekali sekitar 3 persen, yang sebelumnya itu 8,93 persen jadi naik cuma sekitar 12,12 persen, tapi masih sangat jauh kalau dibandingkan dengan indeks inklusi keuangan secara nasional,” kata Frederica Widayarsi Dewi dalam acara Sahabat Ibu Cakap Literasi Keuangan Syariah (SICANTIKS), di Jakarta, kemarin.

Dikatakan, karena masih rendahnya literasi dan inklusi keuangan tersebut, ada beberapa pekerjaan rumah (PR) OJK yang harus dilakukan, yakni pertama menaikkan tingkat literasi dan inklusi masyarakat Indonesia yang kemudian membawa kepada kesejahteraan keluarga. Kedua, memperkecil gap antara inflasi dan literasi sehingga semakin banyak orang yang sudah

menggunakan dan sudah paham tentang keuangan. Ketiga, bagaimana meningkatkan literasi dan inklusi ini di masyarakat, kalau kita lihat itu jaraknya jauh sekali.

Dipaparkan, salah satu cara edukasi yang dilakukan oleh OJK yakni edukasi dengan perempuan atau ibu-ibu. Pasalnya edukasi yang diterima ibu-ibu, akan berantai, nanti akan di sampakan ke komunitas, pengajian, arisan atau keluarga di rumah.

“Insya Allah nanti diskusi literasi dan inklusi keuangan syariah akan meningkat, ibu-ibu ketemu teman arisan, ketemu teman-teman di rumah dan lain-lain, keluarga. Rasanya 1 orang ini bisa menyebarkan kepada masyarakat kita,” tegasnya. **(Lmg)-f**